



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PT. PELINDO I (PERSERO)
CABANG TERMINAL PETIKEMAS PERAWANG
(TPK PERAWANG)**

SKRIPSI

APRI ANDI NALDI
2063201022

**FAKULTAS ILMU ADMINISITRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JANUARI 2025**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PT. PELINDO I (PERSERO)
CABANG TERMINAL PETIKEMAS PERAWANG
(TPK PERAWANG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik
Program Pendidikan Strata Satu pada Fakultas Ilmu Administrasi

APRI ANDI NALDI
2063201022

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JANUARI 2025**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Apri Andi Naldi

NIM : 2063201022

Tanda Tangan : 

Tanggal : 31 Desember 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jln. Yosudarso Km. 08 Rumbai Telp. 076152658
PEKANBARU

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Apri Andi Naldi
NIM : 2063201022
Judul Proposal Penelitian : Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Terminal Petikemas Perawang (TPK Perawang).

Pembimbing I

Dr. Trio Saputra, S.Psi., M.Si
NIDN. 1007109001

Pembimbing II

Wasiah Sudi, S.Sos., M.Si
NIDN.1012018802

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

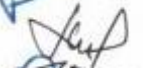
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Apri Andi Naldi
NIM : 2063201022
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Terminal Petikemas Perawang (TPK Perawang).

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I	: Dr. Trio Saputra, S.Psi., M.Si	()
Pembimbing II	: Wasiah Sufi, S.Sos., M.Si	()
Penguji	: Dr. Hernimawati, M.Si	()
Penguji	: Eka, S.Sos., M.Soc.Sc	()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih saya ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan secara moril dan material dari berbagai pihak. Sebelumnya saya mengucapkan maaf yang sedalam-dalamnya jika terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dalam bentuk perkataan ataupun lisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi Bapak Rahman dan Ibu Misna Dewi yang menjadi sumber semangat dan motivasi saya serta memberikan kasih sayang, nasehat serta atas doa dan kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah saya. Terima kasih telah mendukung dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini baik secara moril ataupun materil.
2. Istri saya yakni Rodyatul Mukarromah, S.E., yang telah membantu dan menjadi sumber semangat, motivasi, kasih sayang, doa dan kesabaran serta menjadi teman diskusi dan tukar pikiran selama saya menyelesaikan skripsi ini. Dan juga teruntuk Kakak saya Misra Hartiningsih, S.Pdi,. Abanag saya, Agus Wija Naldi, S.E dan adik saya Misra Suci Ayuni terimakasih atas doa dan dukungannya.
3. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
4. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

5. Ibu Dr.Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
6. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
7. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos, M,Si, selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
8. Bapak Dr. Trio Saputra, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, serta mengarahkan selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
9. Ibu Wasiah Sufi, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, ilmu, nasehat serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Bapak/Ibu Dosen pengajar serta Karyawan dan Staf Universitas Lancang Kuning Pekanbaru khususnya Faklutas Ilmu Administrasi atas segala bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Pihak PT. Pelindo I (Persero) Cabang Terminal Petikemas Perawang (TPK Perawang) yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu banyak baik ide maupun pendapat yang sangat berguna bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teman - teman seperjuangan saya terkhusus teman seangkatan dan sejurusan dengan saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu - persatu, atas kebersamaan serta bantuan dan masukan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak diharapkan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 12 Desember 2024
Peneliti

Apri Andi Naldi
Nim. 2063201022

ABSTRAK

Nama : Apri Andi Naldi

NIM : 2063201022

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Pt. Pelindo I (Persero) Cabang Terminal Petikemas Perawang (TPK Perawang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) pada PT. Pelindo I cabang terminal petikemas perawang. Adapun permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) pada PT. Pelindo I cabang terminal petikemas perawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini selain dari peralatan yang kurang memadai dan pelatihan yang terbatas, akibat dari para pekerja yang masih belum memiliki kesadaran diri yang tinggi dan tidak disiplin dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Pelindo I cabang terminal petikemas perawang sehingga pihak perusahaan membuat beberapa tahapan penerapan SMK3 untuk menciptakan *zero accident* yaitu : pemaparan induksi kesehatan (*Safety Induction*), pelatihan pemadam kebakaran, jam kerja yang manusiawi, melakukan perawatan pada alat - alat produksi, menjaga kondisi lingkungan kerja dan mengevaluasi secara berkala terkait K3.

Kata Kunci : Penerapan sistem manajemen, keselamatan kerja, kesehatan kerja.

ABSTRACT

Name : Apri Andi Naldi
NIM : 2063201022
Title : Implementation Of Work Safety And Health Management System (Smk3) At Pt. Pelindo I (Persero) Perawang Container Terminal Branch (Tpk Perawang).

This research aims to determine the implementation of the occupational safety and occupational health management system (SMK3) at PT. Pelindo I Perawang container terminal branch. The problem that will be discussed in this research is how to implement the occupational safety and occupational health (SMK3) management system at PT. Pelindo I Perawang container terminal branch. The method used in this research is observation, interviews and documentation. From the results of this research, apart from inadequate equipment and limited training, the result is that workers still do not have high self-awareness and are not disciplined in implementing occupational safety and health at PT. Pelindo I Perawang container terminal branch so that the company made several stages of implementing SMK3 to create zero accidents, namely: exposure to health induction (Safety Induction), fire extinguisher training, humane working hours, carrying out maintenance on production equipment, maintaining working environment conditions and evaluate periodically regarding K3.

Keywords : Implementation of management systems, occupational safety, occupational health.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	i
ABSTRACT (Bahasa Inggris)	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kebijakan Publik.....	10
2.1.1 Pengertian Kebijakan Publik	10
2.1.2 Implementasi Kebijakan Publik	12
2.1.3 Aspek-Aspek Kebijakan Publik	14
2.2 Penerapan Sistem Manajemen.....	15
2.2.1 Pengertian Penerapan	15
2.2.2 Pengertian Sistem Manajemen.....	16
2.2.3 Fungsi Manajemen	17
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	18
2.3.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	18
2.3.2 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	19
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi (K3).....	20
2.4 Kecelakaan Kerja	21
2.4.1 Pengertian Kecelakaan Kerja	21
2.4.2 Faktor Terjadinya Kecelakaan Kerja.....	22
2.4.3 Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja	23
2.5 Penerapan SMK3	24

2.5.1 Pengertian SMK3	24
2.5.2 Tujuan SMK3.....	25
2.5.3 Manfaat SMK3.....	27
2.5.4 Indikator SMK3	29
2.5.5 Penerapan SMK3	29
2.5.6 Dasar Hukum Penerapan SMK3	35
2.6 Faktor Penghambat Penerapan SMK3	36
2.7 Penelitian Terdahulu	37
2.8 Fokus Penelitian.....	38
2.9 Kerangka Pikir	40
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitisan	41
3.2 Desain Penelitian	41
3.3 Informan Penelitian.....	42
3.4 Jenis Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
4.1 Sejarah Perusahaan	44
4.2 Visi Dan Misi.....	47
4.3 Ruang Lingkup Perusahaan.....	47
4.4 Struktur Organisasi	48
4.5 Uraian Pekerjaan.....	49
4.6 Aktivitas Perusahaan.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Perilaku Pekerja TPK Perawang.....	55
5.2 Penerapan SMK3	56
5.2.1 Kecelakaan Yang Biasa Terjadi.....	56
5.2.2 Upaya Yang Dilakukan	58
5.3 Faktor Penghambat Penerapan SMK3	69

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1	4
Tabel 2.1	37
Tabel 4.1	46
Tabel 4.2	47
Tabel 5.1	54
Gambar 2.1.....	40
Gambar 4.1.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan merupakan tempat pemberhentian (terminal) kapal setelah melakukan pelayaran. Di pelabuhan ini kapal melakukan berbagai kegiatan seperti: bongkar muat barang, pengisian bahan bakar dan air tawar, melakukan perbaikan, mengisi perbekalan dan sebagainya. Untuk bisa melaksanakan berbagai kegiatan tersebut pelabuhan harus dilengkapi dengan fasilitas seperti dermaga, peralatan tambatan, peralatan bongkar muat barang, gudang - gudang, halaman untuk menimbun barang, perkantoran baik untuk maskapai pelayaran dan pengelola pelabuhan, perlengkapan pengisian bahan bakar dan penyediaan air bersih dan lain sebagainya. Pelabuhan juga merupakan sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, dan danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Namun setiap kegiatan dalam perusahaan ataupun pelabuhan tidak terlepas dari kecelakaan kerja.

PT. Pelindo (Pelabuhan Indonesia) adalah sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkantor pusat di Jakarta Utara dan bergerak dibidang logistik, terutama pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. PT. Pelindo menjalankan pelayanan terpadu dalam menangani layanan barang dan menggunakan beberapa fasilitas seperti : layanan barang, contohnya : dermaga, lapangan penumpukan, penerimaan atau pengiriman barang dan lainnya. Sedangkan untuk layanan kapal, contoh fasilitas nya adalah bongkar muat kapal dan lain sebagainya.

Pada umumnya semua perusahaan memiliki peralatan, perlengkapan, fasilitas dan Standar Operasional Perusahaan (SOP) masing – masing serta tidak

lepas dari kecelakaan kerja. PT. Pelindo I (Persero) Cabang Petikemas Perawang (TPK Perawang) yang selanjutnya disebut PT. Pelindo Cab. TPK Perawang adalah salah satu pelabuhan yang terletak di Provinsi Riau tepatnya di Perawang Jl. Pertiwi Ujung, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Perusahaan ini juga pernah mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya kepedulian terhadap diri sendiri dan mengabaikan APD (Alat Pelindung Diri) yang telah dianjurkan dan sesuai dengan SOP (Standart Operasional Perusahaan) yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang memungkinkan akan terjadi PT. Pelindo menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) bagi para karyawan.

Upaya ini dilakukan PT. Pelindo agar para karyawan tetap terjaga keselamatan dan kesehatannya selama dilokasi kerja, selain itu perusahaan juga memberlakukan sanksi dan memberi teguran keras kepada karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan. Perusahaan juga berharap agar karyawan menaati dan mematuhi peraturan yang ada untuk melindungi diri sendiri sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien.

Selain sanksi yang diberlakukan perusahaan, PT. Pelindo juga mengadakan pelatihan pembekalan kepada para karyawannya, contoh program pelatihan pembekalan yang diadakan perusahaan adalah pelatihan pemadam kebakaran, *Awareness* Sistem Manajemen K3, 5 Prinsip Penerapan Sistem Manajemen K3, *Safe Work Practice* K3 (Bekerja Pada Ketinggian), *Safe Work Practice* K3 Aktivitas Fabrikasi, Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Resiko (*Risk Management*), Manajemen Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya.

Program pembekalan tersebut diadakan perusahaan sesuai dengan kebutuhan para karyawan untuk menambah keahlian, wawasan dan ilmu pengetahuan yang dilakukan rutin secara berkala, dan pengadaan program pelatihan pembekalan yang diberikan kepada karyawan dan semua orang yang berada di lingkungan perusahaan sesuai dengan amanat UU Keselamatan kerja No.1 Tahun 1970 pasal 9 tentang kewajiban perusahaan untuk menunjukkan dan mengadakan pembekalan pelatihan kepada karyawannya.

Mengingat pentingnya transportasi laut, maka perlukan hukum untuk mengatur sistem keselamatan pengangkutan laut yang diatur didalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Dalam hal keselamatan penumpang diatur dalam Pasal 40 ayat 1 yang mengatur bahwa perusahaan pelayaran bertanggungjawab terhadap keselamatan dan keamanan penumpang. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang merupakan hasil perubahan atas peraturan menteri tenaga kerja RI No. Per.05/MEN/1996 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggungjawab, pelaksanaan, proses, prosedur, pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja yang berguna supaya terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Begitupun yang dilakukan oleh PT. Pelindo dengan UU RI yang telah ditetapkan tersebut menjadi acuan dan pedoman bagi perusahaan untuk dasar penerapan SMK3.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disingkat “SMK3” adalah bagian sistem manajemen umum perusahaan, yang menangani

pengelolaan risiko yang terkait dengan operasi perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang aman, efisien dan produktif. Suhartoyo (2018: 307) mengatakan bahwa angkutan laut, penerapan SMK3 sangat penting, karena keselamatan merupakan indikator terpenting bagi keberhasilan angkutan laut. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 pasal 87 ayat 1 tentang ketenagakerjaan berbunyi sebagai berikut “Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan”.

Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) pada tahun 2018 lebih dari 1,8 juta kematian akibat kecelakaan kerja terjadi setiap tahunnya di kawasan asia dan Pasifik. Di tingkat global lebih dari 2,8 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan mencapai 123.041 kasus, sementara sepanjang 2018 mencapai 173.105 kasus dengan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebesar Rp 1,2 triliun.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Kecelakaan Kerja
PT. Pelindo I Cab. TPK Perawang
Periode 2019 s/d 2023

No	Tahun	Lokasi Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan	Keadaan Pekerja		
				Cidera Ringan	Cidera Berat	Meninggal Dunia
1	2019	Dermaga	6	5	1	-
2	2020	Dermaga	9	6	3	-
3	2021	Lapangan	5	5	-	-
4	2022	Dermaga	8	8	-	-
5	2023	Dermaga	10	8	2	-

Tabel 1.1 : Data Olahan Pribadi (2024).

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya selalu terjadi kecelakaan kerja. Data diatas menunjukkan rekap tahunan selama 5

tahun terakhir, dimana angka kecelakaan kerja setiap tahunnya meningkat. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2019 tercatat ada 6 orang yang mengalami kecelakaan kerja dengan spesifikasi 5 cidera ringan dan 1 cidera berat. Di tahun 2020 mengalami peningkatan, tercatat data kecelakaan kerja sebanyak 9 orang dengan cidera ringan 6 orang dan cidera berat 3 orang. Sedangkan ditahun 2021 mengalami penurunan, tercatat kecelakaan kerja sebanyak 5 orang dengan cidera ringan semua, serta di tahun 2022 mengalami peningkatan lagi, tercatat kecelakaan kerja sebanyak 8 orang dan mengalami cidera ringan semua. Hingga pada tahun 2023 tercatat kecelakaan kerja sebanyak 10 orang dengan cidera ringan 8 orang dan cidera berat 2 orang. Kecelakaan kerja tersebut mengakibatkan cidera ringan seperti: luka goresan pada tubuh, memar dibagian tubuh, terkilir pada anggota tubuh. Sedangkan untuk cidera berat seperti: patah tulang pada bagian tubuh seperti lengan tangan ataupun kaki karena jatuh dari ketinggian ataupun tersenggol alat berat, dan sampai saat ini belum ada korban yang meninggal dunia.

Terlihat pada tabel dan uraian tersebut jumlah kecelakaan kerja mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Kecelakaan kerja yang terjadi banyakan diantaranya disebabkan oleh kelalaian diri sendiri yang tidak menggunakan alat pelindung diri serta ada beberapa alat penunjang kerja yang sudah tidak layak pakai tetapi belum diganti sehingga memakan korban.

Hal yang perlu diperhatikan disamping kecelakaan kerja adalah kesehatan dan keselamatan para karyawan. Artinya kondisi karyawan dalam bekerja harus benar – benar dalam kondisi yang prima, karyawan itu sendiri pun harus menjaga kesehatan dirinya sendiri baik kesehatan fisik maupun kesehatan

jiwa. Karena karyawan yang bekerja dengan kondisi kesehatan yang kurang baik maka itu akan membahayakan dirinya. Selain membahayakan dirinya sendiri juga akan membahayakan oranglain, karena jika kondisi kerjanya kurang baik maka dalam menjalankan kerjanya juga tidak akan sempurna.

Sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) merupakan salah satu bagian yang harus ada dan tidak dapat dipisahkan dari sistem perlindungan tenaga kerja yang menjamin risiko akan keselamatan kerja dan kesehatan kerja, meminimalisir kehilangan jam kerja dan kerugian moral maupun material serta perlindungan keselamatan manusia dan lingkungan di sekitar perusahaan guna menciptakan kenyamanan dalam bekerja. Karena sudah menjadi tanggungjawab perusahaan untuk memperhatikan dan menyediakan berbagai fasilitas yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dan terdapat banyak larangan yang harus dipatuhi oleh karyawan dan semua pihak yang terkait.

Sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) dalam pelaksanaannya juga memiliki pola tahapan dalam konsep dasarnya. Pola tahapan pada konsep dasar tersebut disebut "*plan – Do Check – Action*" yang meliputi : (1). Penetapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan menjamin komitmen terhadap penerapan SMK3, (2). Merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan dan sasaran penerapan SMK3, (3). Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan dan sasaran, (4). Mengukur, memantau, dan mengevaluasi kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta melakukan tindakan pencegahan dan perbaikan, (5). Meninjau secara teratur

dan meningkatkan pelaksanaan SMK3 secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja (Meilin et Al., 2021).

Faktor – faktor penghambat penerapan sistem manajemen K3 di PT. Pelindo I Cab. TPK Perawang diantaranya adalah sebagai berikut Kurangnya pelatihan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Tidak adanya anggaran mengenai K3, Kurangnya kesadaran dan kepedulian dari para pekerja untuk menggunakan APD dengan baik. Faktor penghambat yang paling berpengaruh yaitu kurangnya pelatihan mengenai K3, dikarenakan perusahaan hanya mengadakan pelatihan selama 1 tahun sekali. Selain itu faktor penghambat yang paling berpengaruh lainnya adalah kurangnya kepedulian dan kesadaran dari diri para karyawan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja itu sangat penting, serta perusahaan menganggap bahwa adanya penerapan SMK3 maka akan menambah cost atau biaya pada perusahaan.

Dalam membentuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik, perusahaan harus mampu menanamkan dimulai dari internal perusahaan terlebih dahulu lalu memberikan penyuluhan dan pembinaan pada diri setiap karyawan dalam pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Karena Jika masih banyak kasus kecelakaan dalam suatu perusahaan kemungkinan akan menyebabkan banyaknya pekerja yang menderita, menurunnya realisasi produksi peningkatan absensi pada pekerja, serta kerugian yang semakin besar, kerugian tersebut berdampak pada perusahaan bersangkutan ataupun pekerja karena dapat menyebabkan pekerja terpaksa berhenti dalam bekerja dan perusahaan bisa kehilangan pekerjanya.

Menurut Kasmir (2017:266), mengutarakan bahwa kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit. Sedangkan menurut Adiro dan Putri (2022:103), kesehatan kerja merupakan suatu program perusahaan yang bertujuan agar pekerja mendapat fasilitas kesehatan yang baik, untuk mencegah adanya penyakit maupun gangguan kesehatan yang ditimbulkan akibat kegiatan dan lingkungan tempat bekerja. Untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja perlu adanya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja dengan harapan terciptanya lingkungan kerja yang aman, efisien dan produktif.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul :

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Terminal Petikemas Perawang

(TPK Perawang)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Petikemas Perawang (TPK Perawang)?.

2. Apa saja faktor penghambat penerapan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Petikemas Perawang (TPK Perawang)?.
3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam penerapan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Petikemas Perawang (TPK Perawang)?.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah dikemukakan maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem - sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Petikemas Perawang (TPK Perawang).
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat penerapan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Petikemas Perawang (TPK Perawang).
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan dalam penerapan sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja (SMK3) pada PT. Pelindo I (Persero) Cabang Petikemas Perawang (TPK Perawang)?.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai aplikasi dari transfer ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan informasi sekaligus pertimbangan untuk menentukan langkah yang dilakukan guna untuk meningkatkan kedisiplinan dan ketaatan.
3. Bagi umum, sebagai pedoman atau referensi untuk dikembangkan bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Penerapan adalah sekumpulan kegiatan yang dapat dilakukan ketika rencana untuk mencapai tujuan tertentu sudah ada.

Sistem adalah sekumpulan elemen komponen fungsional yang saling berkaitan dan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan.

Manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan, pengorganisasian, perencanaan, perancangan, penyusunan, pengarahan dan pengawasan serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kecelakaan Kerja adalah kejadian tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi dalam suatu proses kejadian industri atau yang berkaitan dengannya.

Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk mengantisipasi atau menjamin dan melindungi keselamatan para karyawan dalam lingkungan kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dengan pengendalian bahaya yang muncul dilingkungan kerja yang dapat berdampak kepada kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta dampak yang mungkin bisa dirasakan oleh komunitas sekitar dan lingkungan umum.

Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT. Pelindo Cab. TPK Perawang sudah diterapkan dan terlaksana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penerapan SMK3 yang diterapkan oleh PT. Pelindo I Cabang TPK Perawang adalah:

1. Pemaparan Induksi Kesehatan (*Safety Induction*).
2. Pelatihan Pemadam Kebakaran.
3. Jam Kerja Yang Manusiawi.
4. Melakukan Perawatan pada Alat – Alat Produksi.
5. Menjaga Kondisi Lingkungan Kerja.
6. Evaluasi Berkala Terkait K3

Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tidak berjalan dengan begitu mudah, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat terlaksananya. Penerapan SMK3 di PT. Pelindo Cab. TPK Perawang, diantaranya yaitu ada faktor Mikro dan Makro :

3. Faktor Mikro

Faktor - faktor internal (dalam) perusahaan, seperti:

- Kurangnya Kesadaran Diri Sendiri.
- Kurangnya Pelatihan yang diadakan oleh perusahaan.
- Keterbatasan Alat Produksi.
- Kurangnya Keterlibatan Karyawan Dalam Perusahaan.
- Tidak adanya anggaran mengenai K3 Dalam Proyek Konstruksi

4. Faktor Makro

Faktor - faktor ekonomi yang berada di luar perusahaan dan dapat mempengaruhi naik turunnya kinerja perusahaan, seperti:

- Pemerintah
- Teknologi.

Dalam membentuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik, perusahaan harus mampu menanamkan dimulai dari internal perusahaan terlebih

dahulu lalu memberikan penyuluhan dan pembinaan pada diri setiap pekerja atau pekerja dalam pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jika masih banyak kasus kecelakaan dalam suatu perusahaan kemungkinan akan menyebabkan banyaknya pekerja yang menderita, serta kerugian yang semakin besar, kerugian tersebut berdampak pada perusahaan bersangkutan ataupun pekerja karena dapat menyebabkan pekerja terpaksa berhenti dalam bekerja dan perusahaan bisa kehilangan pekerjanya.

6.2 SARAN

Adapun saran yang diberikan kepada pihak perusahaan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan dari hasil penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kedisiplinan terhadap pekerja di lingkungan perusahaan untuk memacu kebiasaan yang aman, misalnya dengan pemberian penghargaan kepada pekerja dalam hal pemakaian APD dan ketaatan dalam mematuhi peraturan K3 serta dikenakannya sanksi untuk segala macam pelanggaran aturan.
2. Meningkatkan dan mempersingkat jangka waktu evaluasi dibidang K3, misalnya pelatihan yang diadakan 6 bulan sekali, perawatan alat diadakan 2 atau 3 bulan sekali.
3. Penerapan SMK3 di PT. Pelindo Cab. TPK Perawang sudah baik dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan lagi agar semakin baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal :

- Adiro dan Putri. 2022. *Manajemen K3*. Yogyakarta: UPN Veteran.
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik Edisi II*. Bandung: Alfabeta.
- Allison C dan Prastawa H. 2019. *Analisis Penerapan SMK3*. Banjarnegara: PT Indonesia. Power UBP MRICA.
- Anggara, Sahya. 2014. *Ilmu Adminisrasi Negara dan Manajemen*. Semarang: CV. Pustaka Setia.
- Burhan, Bungin. 2011. *Analisis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dunn, William N. 2003. *Kebijakan Publik dan Pembagiannya*. Semarang: CV Pustaka Setia.
- [file:///C:/Users/user/Downloads/19385-File%20Utama%20Naskah-101906-3-10-20240116%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/19385-File%20Utama%20Naskah-101906-3-10-20240116%20(1).pdf)
- Gunawan, Imam. 2013. *Pengertian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.M, Jogyianto. 2018. *Analisis Penerapan Sistem manajemen keselamatan kerja dan kesehatan kerja*. Yogyakarta: Gava Medika.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persadaa.
- Kurniawan. 2015. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja*. Bandung: Alfabeta.
- Marwansyah. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bndung: Alfabeta.
- Meilin, Angky. 2021. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Kediri: Strada Press.
- Mita. 2010. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. | *Jurnal Penerapan Sistem Manajemen K3*. 13(2), 47. doi:10.29122/jstmc.v13i2.2571.
- Muliawan. 2018. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gava Medika.

- Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Nuridin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung:Alfabeta.
- Putri. 2019. *Buku Ajar Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (SMK3)*. Jambi:PT. Remco.
- Sadiyah. 2019. *Buku Ajar Penerapan SMK3 dan Analisis Bahaya Dilokasi Kerja*. Bandung:Alfabeta.
- Satori dan Komariah. 2020. *Metodelogi Penelitian*. Bandung:Alfabeta. |*Jurnal Penerapan SMK3*. 18-48.
- Sedarmayanti. 2018. *Manajemen SDM*. Bandung:PT. Refika Aditama.
- Setiawan. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta:Rajawali Pers. <https://indohes.com/pelatihan-keselamatan-kesehatan-kerja/>
- Suhartoyo. 2018. *Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan (SMK3L)*. Jakarta:PT.Media Penerbit Indonesia.
- Sholihah Q dan Kuncoro W. 2013. *Konsep Perkembangan Implementasi dan Budaya Keselamatan*. Jakarta: Kedokteran EGC. |*Jurnal Teknik Sipil Kendala Penerapan SMK3.(JP Dan KP)*. 99-114.
- Sinambela. 2016. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Soepomo. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Pradnya Paramita.
- Sutarman. 2021. *Smart Safety Panduan Penerapan Sistem Manajemen K3*. Bandung:Alfabeta.
- Suyanto. 2015. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif*. Jakarta:Praneda Media. <https://repository.uin-suska.ac.id/16251/7/7.bab%202.pdf>
- Tarwaka. 2018. *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta:UNIBA Pers.
- Triyono. 2014. *Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta:Paramitha Publishing.
- Tisaniati, Hasanah Fajri. 2020. *Penerapan SMK3 Serta Produktivitas Kerja*. Yogyakarta:Paramitha Publishing.
- Utari. 2020. *Manajemen K3 dan Faktor Pengambat K3*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama. <https://repository.uin-suska.ac.id/4186/3/9.%20BAB%20II.pdf>.

Wahab. 2012. *Analisis Kebijakan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Wijayanti. 2016. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta:Nuha Medika.
|<https://www.google.com/search?q=faktor+penghambat+penerapan+k3&oq=faktor+penghambat+penerapan+k3&aqs=chrome..69i57j0i512j0i512i546l3.8896j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Zakky. 2018. *Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan (SMK3L)*. Jakarta:Bumi Aksara.